

# HUT Provinsi Sumatera Utara yang ke 71



Medan. Sebanyak 12 ribu masyarakat turut meramaikan Lomba Gerak Jalan Beregu dan Massal dalam rangka HUT Pemprov Sumatera Utara ke-71 di depan Kantor Gubernur Sumut. Jl Pangeran Diponegoro Medan. Peserta dilepas Oleh Gubernur Sumatera Utara bapak Edy Rahmayadi didampingi ketua TP PKK Sumut ibu Nawal Lubis, Walikota Medan Dzulmi Edin, Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Sumatera Utara ibu Sabrina serta beberapa unsur Forkopimda Sumut.

Peserta lomba gerak jalan beregu ini diikuti 285 kelompok yang terdiri dari kelompok ASN /OPD, Umum dan Pelajar. Dipenghujung acara dilakukan pengumuman pemenang lomba gerak jalan. Untuk katagori putra Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Keluar sebagai juara pertama dan untuk katagori putri di menangkan oleh Dispora dan Dinas perkebunan keluar sebagai peringkat ke 3.



Selain itu ada juga kegiatan yang mencuri semua perhatian pengunjung yang hadir pada HUT Pemprov Sumut ke -71 yaitu Festival Kopi Sumatera Utara 2019 . Gubernur Sumatera Utara Bapak Edy Rahmayadi, pun kagum akan keragaman Kopi Sumatera Utara (Sumut) dan mengatakan bahwa Sumut adalah salah satu tempat terbaik menanam kopi kelas dunia.

Usai melakukan Jalan santai dan membagikan doorprize sepeda, Sabtu (27/4), Gubsu menggandeng sang Istri Ny Nawal Lubis yang saat itu kompak dengan pakaian serba putih menuju pameran kopi. Tarian Memanen Kopi menjadi suguhan pembuka sebelum pameran Festival Kopi dibuka secara resmi oleh Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Sumatera Utara, Nawal Lubis.



“Ini adalah bagian dari Pesta Rakyat untuk Sumatera Utara, di acara ini kita pameran hasil pertanian Dari Sumut, ada Ikan segar, buah, sayur dan kopi. Dengan momentum Hari Ulang Tahun ini, kita kembalikan Sumut yang Agraris, sebab kita telah dianugerahi dari Tuhan hasil perkebunan yang baik dan garis pantai yang panjang,” ucap Edy Rahmayadi.

Dalam Festival Kopi kali ini, ada puluhan stand yang menjajakan beragam jenis kopi dari Sumut, antara lain Sibadak Coffee, Soba Coffee, Polbangtan, Saabas Coffee, Lopo Coffee, Pucako Cofee, Petrasa, Kopi Keppas, Sidikalang Coffee, Hendra Boraspati, Odaiba Coffee, Kopi Onan Ganjang, Batak Coffee, IKM Kopi Agsi, Kopi Lapang, PDM Coffee, Ondo Coffee, Kopi Dokan, Kopi Ramlan, Milala Sembekan Dua dan Voila coffee

Gubernur Sumut menyatakan bahwa Kopi di Sumut kaya, ada Kopi Lintong, Mandailing, Sidikalang, Sipirok dan Kopi Tarutung. “Saya pernah mencicipi Kopi Lintong di Paris, tapi orang sana bilang Kopi Lintong itu dari Thailand bukan dari Sumut, itu yang harus kita luruskan, karena Sumut adalah salah satu tempat menanam kopi kelas dunia,” terang Gubsu.

Dalam Festival Kopi tersebut, ternyata seluruh pelaku yang sekaligus petani kopinya merupakan binaan dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. “Seluruh peserta nya adalah petani binaan kita, mulai dari proses pembibitan hingga produksi, kita punya prioritas yaitu kopi, Sumut harus memajukan perkebunan kopi setelah sukses dengan kelapa sawit dan karet,” ujar Herawati kepala Dinas Perkebunan Sumut.

